



PANDUAN PELAKSANAAN KEMAH RELIGI



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN
PENDIDIKAN MASYARAKAT KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2018**

LEMBAR PENGESAHAN

MODEL PELIBATAN KELUARGA PADA SATUAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
DI WILAYAH PEDESAAN MELALUI KEMAH RELIGI

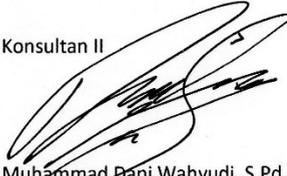
Disetujui dan disahkan oleh:
Narasumber / Pakar / Konsultan

Konsultan I



Dr. Tri Irianto, M.Kes
NIP 196206251986031003

Konsultan II



Muhammad Dani Wahyudi, S.Pd.I., M.Pd
NIP 198110022010121002

Mengetahui,
Kepala BP-PAUD dan Dikmas Kalimantan Selatan



Dr. E. Dede Suryaman
NIP 196412221992121001

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab :

Dr. E Dede Suryaman.M.Pd.

Kepala BP-PUAD dan Dikmas Kalimantan Selatan

Supervisor :

Achmad Kusaini, SE., M.Pd.

Kepala Seksi Pengembangan Program

Ketua Tim :

Taufiqur Rohman, S.Pd. M.Pd.

Anggota :

Susilowati, S.Pd., M.Pd.

Nurdin, S.Pd., M.AP

Tim Teknis Subtansi dan Pengembangan Model

Dr. Tri Irianto, M.Kes.

M. Dani Wahyudi, S.Pd.I., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Panduan Penyelenggaraan Kemah Religi yang merupakan perangkat pengembangan dan ujicoba model Pelibatan Keluarga pada satuan pendidikan Sekolah Dasar.

Panduan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan kemah religi dalam mewujudkan pelaksanaan pelibatan keluarga pada satuan pendidikan, bentuk-bentuk pelibatan keluarga yang dilaksanakan adalah menghadiri pertemuan yang diselenggarakan satuan pendidikan, mengikuti kelas orang tua, menjadi nara sumber dalam kegiatan di satuan pendidikan, dan berperan aktif dalam kegiatan pentas kelas akhir tahun pembelajaran, serta mengikuti penerapan program 18:21.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyusunan panduan ini, kami menyadari masih banyak kekurang untuk itu kritik, saran, dan ide membangun guna perbaikan dalam penulisan

Demikian panduan ini dibuat dengan harapan agar kiranya dapat dijadikan sebagai petunjuk atau pedoman pelaksanaan kemah religi.

Banjarbaru, Agustus 2018
Kepala BP-PAUD dan Dikmas,

Dr. E Dede Suryaman.M.Pd.
NIP. 196412221992121001

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	i
TIM PUNYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Sasaran	5
D. Hasil Yang Diharapkan	5
BAB II Pelaksanaan	
A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	8
B. Materi	8
C. Bahan dan Alat	9
D. Peserta	10
E. Metode	10
F. Jadwal Kegiatan	10
G. Alur Pelaksanaan Kemah Religi	13
BAB III Penutup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pelaksanaan dan ujicoba pengembangan model perlu disusun panduan penyelenggaraan yang mendukung pelaksanaan pengembangan model sebagai upaya memperjelas pelaksanaan pengembangan model agar hasil pengembangan model tidak menyimpang dari tujuan dan harapan yang direncanakan

Pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar adalah untuk memberikan dukungan yang optimal terhadap proses pendidikan peserta didik, bentuk-bentuk kegiatan pelibatan keluarga yang dilaksanakan di sekolah dasar ini mengikuti kelas orang tua, dan kelas inspirasi yang dikemas dalam kegiatan kemah religi yang mana sekolah sudah mempunyai jadwal kegiatan perkemahan di setiap semester, hal ini sebagai dasar agar kegiatan pelibatan keluarga tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di sekolah adalah untuk memberikan dukungan yang optimal terhadap proses pendidikan peserta didik, bentuk-bentuk

kegiatan pelibatan keluarga yang dilaksanakan sekolah dasar ini mengikuti kelas orang tua, dan kelas inspirasi yang dikemas dalam kegiatan kemah religi yang mana sekolah sudah mempunyai jadwal kegiatan perkemahan di setiap semester, hal ini sebagai dasar agar kegiatan pelibatan keluarga tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Kemah Religi dalam pengembangan model ini adalah miniatur kegiatan implementasi pelibatan keluarga dalam satuan pendidikan dengan empat kegiatan utama yaitu :

1. Hadir dalam pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan sekolah dasar (di dalam kegiatan Kemah Religi direpresentasikan dengan orang tua mengantar anak ke lokasi kemah yang dilaksanakan di lingkungan sekolah dan menghadiri orientasi kegiatan Kemah Religi).
2. Mengikuti kelas orang tua/wali yang terjadwal di kegiatan Kemah Religi.



3. Menjadi narasumber dalam kegiatan di satuan pendidikan yang terjadwal di kegiatan Kemah Religi.



4. Berperan aktif dalam kegiatan pentas kelas akhir tahun pembelajaran yang dalam kegiatan Kemah Religi direpresentasikan dengan Pentas Seni yang dilaksanakan pada malam Kemah Religi.

Dalam kegiatan Kemah Religi ini dilaksanakan Program 18 : 21. Program ini adalah kegiatan di mana saat kemah berlangsung, pada hari pertama kemah, pukul 18:21 adalah kegiatan pentas seni dan kegiatan kekeluargaan di mana anak-anak dan orangtua mengikuti kegiatan kemah, serta pelarangan penggunaan handphone (gadget, dll). Momen 18:21 adalah momen di mana orang tua dan anak meluangkan waktu bersama dengan pentas dan lomba serta pemberian hadiah orang tua ke anak. Pemberian hadiah ini adalah penghargaan

atau bentuk rasa syukur orang tua bahwa mereka diberi anak oleh Allah SWT dengan segala kekurangan dan kelebihanannya

Panduan ini disusun untuk melaksanakan kegiatan kemah religi kepada sekolah dasar yang menjadi tempat uji coba pengembangan model dengan melibatkan semua unsur, peserta didik, guru, orang tua, pejabat pengambil kebijakan (kepala Desa, kepala UPT, Kepala Sekolah dll), tokoh masyarakat (ulama, dinas kesehatan), kader pendidikan keluarga, Panduan ini menjelaskan cara melaksanakan kegiatan kemah religi dengan kegiatan-kegiatan yang sudah disusun sedemikian rupa

B. Tujuan

Kemah Religi ini bertujuan:

1. Orang tua dan anak mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan dan jenis obat-obatan yang tergolong obat psikotropika,
2. Orang tua dan anak mendapatkan pengetahuan tentang pola pengasuhan positif dan pengasuhan di era digital,
3. Orang tua dan pihak sekolah mendapatkan pengetahuan dalam mencegah kenakalan anak usia Sekolah Dasar (SD) ,

4. Keterlibatan Orang tua di satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) lebih meningkat
5. Terjalinnnya kemitraan antara satuan pendidikan, orang tua dan masyarakat.
6. Menciptakan iklim religious yang dapat memfasilitasi perkembangan kesadaran beragama, akhlak mulia, etika atau karakter peserta didik dalam rangka mencegah kenakalan anak.
7. Orang tua dan anak memiliki pengalaman religius dengan melaksanakan ibadah bersama, baik ibadah wajib (sholat lima waktu) dan ibadah sunah yaitu sholat tahajjud saat mengikuti kegiatan Kemah Religi.
8. Pihak sekolah, orang tua dan siswa dapat melaksanakan dan merasakan langsung dari empat bentuk kegiatan utama dari pelibatan keluarga di satuan pendidikan dalam waktu dua hari selama kemah religi.
9. Peran aktif stake holder lebih meningkat dalam mendukung kegiatan pelibatan keluarga pada satuan pendidikan.

C. Sasaran

Sasaran kegiatan kemah religi adalah orang tua dan peserta didik Sekolah Dasar Kelas 5 dan 6 yang berusia 11 – 12 tahun.

D. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Bertambahnya pengetahuan orang tua dan anak tentang kesehatan jenis obat-obatan yang tergolong obat psikotropika
2. Bertambahnya pengetahuan orang tua dan anak tentang pola pengasuhan positif dan pengasuhan di era digital,
3. Bertambahnya pengetahuan orang tua dan pihak sekolah dalam mencegah kenakalan anak usia Sekolah Dasar (SD)
4. Meningkatnya keterlibatan orang tua di satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD).
5. Terjalannya kemitraan antara satuan pendidikan, orang tua dan masyarakat.
6. Meningkatnya peran aktif stake holder dalam mendukung kegiatan pelibatan keluarga pada satuan pendidikan.

7. Pihak sekolah, orang tua dan siswa dapat melaksanakan dan merasakan langsung dari empat bentuk kegiatan utama dari pelibatan keluarga di satuan pendidikan dalam waktu dua hari selama kemah religi.



8. Berkurangnya permasalahan dalam hal ini adalah kenakalan anak sekolah dasar khususnya yang terjadi di lingkungan sekolah dan masyarakat desa.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat

Tempat Kemah Religi dilaksanakan di halaman sekolah atau di



lingkungan sekolah. Hal ini berdasarkan pertimbangan keamanan dan orangtua lebih mengenal lingkungan sekolah di mana anak mereka didik.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan selama dua hari satu malam, yaitu di mulai pada hari Sabtu siang dan berakhir pada hari Minggu siang, sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran sekolah.

B. Materi

Materi kegiatan kemah religi untuk Kelas Orang tua dan Kelas Inspirasi adalah:

1. Pengasuhan positif

2. Mendidik anak di era digital
3. Bahaya Narkoba / Germas Hidup Sehat
4. Penguatan Pendidikan Karakter

C. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang dipersiapkan oleh sekolah :

1. Tenda kemah dan kelengkapannya
2. Penyediaan sarana MCK
3. Ruang untuk pelaksanaan sholat berjamaah dan makan bersama
4. Ruang untuk kelas orang tua dan kelas inspirasi
5. LCD dan Layar

Bahan dan alat yang dibawa (dipersiapkan) oleh orang tua dan peserta didik:

1. Peralatan tulis
2. Peralatan sholat (ibadah)
3. Peralatan makan minum
4. Peralatan mandi
5. Pakaian
6. Dan yang lainnya yang dianggap perlu.

D. Peserta

Peserta Kemah Religi ini adalah orang tua/wali dan peserta didik dari Sekolah Dasar kelas 5 dan 6

E. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Praktek

F. Jadwal kegiatan

JADWAL KEMAH RELIGI
PELIBATAN KELUARGA PADA SATUAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
MELALUI KEMAH RELIGI
BP PAUD DAN DIKMAS KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2018

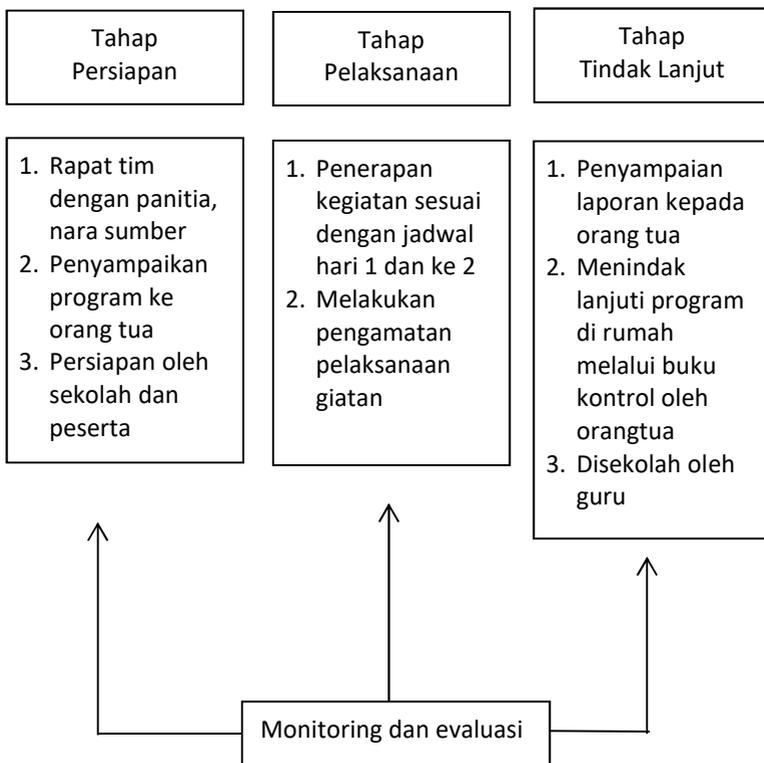
NO.	HARI KE 1	JENIS KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	FASILITATOR	KET
1	14.00 - 15.00	Persiapan	Pendirian Tenda	Panitia	
2	15.00 - 15.30	Acara Pembukaan			
		Snack			
3	15.30 - 16.00	1. Istinja'		Panitia	
		2. Adzan Ashar		Ustadz	
		3. Sholat Ashar			
		4. Game Karakter			

4	16.00 - 17.30	Kelas Orang Tua	Pengasuhan Positif	Narasumber (Orang tua)	
		Kelas Inspirasi	Mendidik Anak di Era Digital	Narasumber (Orang tua)	
5	17.30 - 18.00	Bersih-bersih badan (Istinja')			
6	18.00 - 21.00	Pelaksanaan Program 18:21		Panitia	Ortu anak
		1. Shalat maghrib			
		2. Tausiyah			
		3. Shalat Isya'			
		4. Makan malam bersama			
		5. Pentas Seni			
7	21.00 - 03.30	Istirahat			

NO.	HARI KE 2	JENIS KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	FASILITATOR	KET
8	03.30 - 05.00	Istinja			
		Sholat Tahajjud dan Witr		Ustadz	
9	05.00 - 07.00	1. Adzan Subuh			
		2. Sholat sunah Qobliyah			
		3. Sholat Subuh			
		4. Baca Al Qur'an dan terjemah			
		5. Tausiyah		Ustadz	
10	07.00 - 08.00	1. Senam pagi			
		2. Mandi			
		3. Makan pagi (sarapan)			

11	08.00 - 09.30	Kelas Orang Tua	Mendidik Anak di Era digital	Narasumber (Orang tua)	
		Kelas Inspirasi	Pengasuhan Positif	Narasumber (Orang tua)	
12	09.30 - 11.00	Kelas Orang Tua	Bahaya Narkoba/ Gremas Hidup Sehat	Narasumber (Orang tua)	
		Kelas Inspirasi	Penguatan Pendidikan Karakter	Narasumber (Orang tua)	
13	11.00 - 11.15	Break (Snack)			
14	11.15 - 12.45	Kelas Orang Tua	Penguatan Pendidikan Karakter	Narasumber (Orang tua)	
		Kelas Inspirasi	Bahaya Narkoba/ Gremas Hidup Sehat	Narasumber (Orang tua)	
15	12.45 - 13.30	Ishoma		Panitia	
16	13.30 - 14.00	Penutupan		Panitia	
		Makan Siang			

G. Alur Pelaksanaan Kemah Religi



BAB III

PENUTUP

Panduan pelaksanaan penyelenggaraan kemah religi digunakan untuk membantu dalam mengimplementasikan pelibatan keluarga pada penyelenggaraan Sekolah Dasar

Hasil yang diharapkan dari kegiatan kemah religi ini adalah meningkatkannya pengetahuan dan keterampilan dalam pengasuhan positif anak dan pemanfaatan perkembangan teknologi dengan bijak.

Demikian Panduan ini disusun, semoga dapat mempermudah dan memperlancar dalam pelaksanaan kegiatan kemah religi.